

MOTIVASI WISATAWAN BERKUNJUNG KE DAYA TARIK WISATA TAMAN PANORAMA DAN LOBANG JEPANG DI KOTA BUKITTINGGI

Abstract

Adhithia Isra

adhithaisra11@gmail.com

Hijriyantomi Suyuthie

Departemen Pariwisata Universitas Negeri Padang

E-mail: hsuyuthie@fpp.unp.ac.id

Penelitian ini penulis lakukan karena terdapat beberapa permasalahan yang telah penulis temukan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana Motivasi Wisatawan Berkunjung Ke Daya Tarik Wisata Taman Panorama dan Lobang Jepang di Kota Bukittinggi. Judul dari penelitian ini adalah Motivasi wisatawan berkunjung ke daya tarik wisata Taman Panorama dan Lobang Jepang di Kota Bukittinggi. Adapun beberapa permasalahan yang penulis temukan yaitu 1) wisatawan yang datang berkunjung tidak mendapatkan kenangan yang mengesankan. 2) tidak sesuai antara ekspektasi pengunjung dengan yang ada. 3) wisatawan tidak dapat merasakan suasana saat pembuatan Lobang Jepang dan sejarahnya. 4) berkurangnya keaslian dari Lobang Jepang karena telah dilakukan banyak renovasi. Penelitian ini berjenis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survey. Untuk mengetahui motivasi wisatawan berkunjung, data didapatkan melalui penyebaran kuisioner dengan menggunakan *skala likert*. Populasi dari kuisioner ini adalah seluruh pengunjung yang berkunjung ke daya tarik wisata Taman Panorama dan Lobang Jepang. Sampel didapatkan melalui teknik *non probability sampling* dengan metode *accidental sampling* sebanyak 100 orang dengan usia minimal 20 tahun. Selanjutnya data yang didapatkan di olah melalui program komputer SPSS 16.00. Setelah dilakukan penelitian dan data diolah maka diperoleh hasil, presentasi dari motivasi wisatawan berkunjung berdasarkan variabel motivasi sebanyak 73% mengatakan setuju. Sedangkan berdasarkan (1) indikator motivasi fisik, menunjukkan 58% setuju (2) indikator motivasi budaya, menunjukkan cukup setuju sebanyak 51% dan (3) indikator motivasi antar pribadi, menunjukkan 54% cukup setuju. (4) indikator motivasi status dan martabat, menunjukkan 58% setuju.

Keywords: Motivasi, Wisatawan, Daya Tarik Wisata

PENDAHULUAN

[1] Pariwisata ialah perjalanan dari suatu tempat ke luar tempat tinggal mempunyai tujuan bersenang-senang. [2] Pariwisata adalah proses perjalanan seseorang dari tempat tinggalnya ke daerah destinasi wisata dengan tujuan tidak untuk mencari nafkah dalam waktu lebih dari 24 jam, tetapi kurang dari 1 tahun. Perkembangan kehidupan saat ini sangat pesat. Karena adanya perkembangan tersebut tekanan yang dialami semakin meningkat dan juga menyebabkan kejenuhan semakin tinggi, dapat mempengaruhi kebutuhan untuk berwisata agar menghilangkan rasa jenuh. Perjalanan berwisata juga dipengaruhi oleh motivasi untuk melakukan hal tersebut. [3] Terdapat dua motivasi yaitu internal dan eksternal. Sedangkan [4] Motivasi seseorang dalam melakukan perjalanan wisata dapat diklasifikasikan menjadi empat kelompok besar yaitu: motivasi fisik, motivasi budaya, motivasi antar pribadi, motivasi status dan martabat. Hal ini sejalan dengan pendapat Darmadi (2017) yang menyatakan bahwa motivasi dalam kaitan wisatawan adalah suatu dorongan yang mampu menggerakkan wisatawan dalam memutuskan atau bertindak ke arah pencapaian pemenuhan kebutuhan dan keinginan. Sehingga motivasi seseorang untuk mengunjungi sebuah objek wisata akan dipengaruhi oleh kebutuhan dan keinginan.

Provinsi Sumatera Barat memiliki pemandangan alam yang mempesona, menyimpan berbagai kebudayaan dan sejarah serta daya tarik wisata yang banyak diminati dan sering dikunjungi oleh wisatawan. Salah satu tempat yang paling menjadi daya tarik dari tempat wisata yaitu Kota Bukittinggi. Kota Bukittinggi menjadi salah satu pilihan wisata di Sumatera Barat karena terdapat beranek macam objek wisata. Mulai dari wisata edukasi, wisata budaya dan wisata alam. Salah satu tempat wisata yang memiliki dua destinasi sekaligus yaitu Objek Wisata Taman Panorama dan Lobang Jepang yang merupakan sebuah taman yang memiliki suasana yang nyaman, udara yang sejuk, keadaan yang bersih dan pemandangan yang indah sehingga cocok dijadikan sebagai spot untuk berfoto dengan latar belakang keindahan gunung Merapi serta Lembah dari Ngarai Sianok.

Sedangkan Lobang Jepang merupakan salah satu tempat yang memiliki sejarah tentang kelamnya masa penjajahan pemerintahan Jepang, sehingga menjadi daya tarik tersendiri untuk wisatawan yang sedang datang berkunjung. Objek wisata Taman Panorama dan Lobang Jepang dikelola dibawah naungan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi. Jumlah Wisatawan Berkunjung ke Daya Tarik Wisata Taman Panorama dan Lobang Jepang Kota Bukittinggi

No.	Tahun	Jumlah
1	2015	308.761 pengunjung
2	2016	315.764 pengunjung
3	2017	293.742 pengunjung
4	2018	345.905 pengunjung
5	2019	283.215 pengunjung

Sumber: Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi 2020

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan, jumlah pengunjung Taman Panorama dan Lobang Jepang mengalami naik turun setiap tahunnya. Pada awal tahun 2015, jumlah kunjungan sebanyak 308.761 pengunjung, tahun 2016 jumlah kunjungan meningkat menjadi 315.764 pengunjung, tahun 2017, jumlah kunjungan menurun menjadi 293.742 pengunjung. Lalu pada tahun 2018, jumlah kunjungan kembali naik menjadi 345.905 pengunjung dan pada tahun 2019, jumlah kunjungan kembali menurun menjadi 283.215 pengunjung. Dapat dilihat jika jumlah kunjungan naik dan turun.

Berdasarkan observasi yang telah penulis lakukan, penulis menemukan permasalahan seperti 1) wisatawan merasa datang kesana tapi tidak mendapatkan kenangan yang mengesankan 2) tempat tidak sesuai dengan ekspektasi wisatawan 3) wisatawan tidak mendapatkan gambaran mengenai suasana pada zaman pembuatan Lobang Jepang 4) keaslian dari Lobang Jepang berkurang karena telah banyak dilakukannya renovasi. Berdasarkan dari permasalahan yang penulis temui, penulis tertarik untuk mengangkat judul: "Motivasi Wisatawan Berkunjung Ke Daya Tarik Wisata Taman Panorama Dan Lobang Jepang Di Kota Bukittinggi".

METODE PENELITIAN

Penelitian berjenis deskriptif kuantitatif dengan metode survey digunakan untuk mengetahui motivasi wisatawan berkunjung ke daya tarik wisata Taman Panorama dan Lobang Jepang di Kota Bukittinggi. Data dikumpulkan menggunakan kuisioner dengan skala likert, jumlah pertanyaan sebanyak 12 pernyataan yang sudah di uji validitas dan reliabilitasnya. Populasinya semua wisatawan yang berkunjung ke Taman Panorama dan Lobang Jepang. Sedangkan sampel [5] "Sampel ialah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki dari populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dengan *non probability sampling* dengan jenis *accidental sampling* melalui responden sejumlah 100 orang. Data yang sudah di dapatkan lalu dianalisis menggunakan aplikasi SPSS versi 16.00. Data didapat setelah menyebarkan kuisioner lalu di olah selanjutnya deskripsikan menggunakan Mi Sdi dengan penyajian data berbentuk tabel sebagai berikut:

Pilihan Jawaban Skala Likert pada Variabel Motivasi

No	Rentang Skor	Kategori
1	≥ 48	Sangat Setuju (SS)
2	$40 \leq 48$	Setuju
3	$32 \leq 40$	Cukup
4	$24 \leq 32$	Kurang Setuju
5	< 24	Sangat Tidak Setuju (STS)

Sumber: Sugiyono 2015:94

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Variabel Motivasi

Menurut hasil uji variabel motivasi pertanyaan yang disusun serta sudah di uji validitas dan reliabilitasnya. Setelah itu kuisioner dibagikan untuk mendapatkan jawaban. Berikut hasil yang diperoleh dari penelitian motivasi wisatawan berkunjung ke daya tarik wisata Taman Panorama dan Lobang Jepang sebagai berikut:

Klasifikasi skor Variabel Motivasi

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	≥ 48	20	20%

Setuju	$40 \leq 48$	73	73%
Kurang Setuju	$32 \leq 40$	7	7%
Tidak Setuju	$24 \leq 32$	0	0
Sangat Tidak Setuju	< 24	0	0
Total		100	

Sumber: Data olahan Microsoft Excel 2021

Menurut statistik variabel motivasi dengan klasifikasi $40 \leq 48$ menunjukkan kategori setuju dengan persentase 73%. Dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi wisatawan berkunjung ke daya tarik wisata Taman Panorama dan Lobang Jepang adalah setuju.

a) Indikator Motivasi Fisik

Berdasarkan indikator motivasi fisik dari 12 pertanyaan. Kuisisioner tersebut dibagikan lalu diperoleh jawaban. Dapat dilihat dari tabel berikut:

Klasifikasi skor Motivasi Fisik

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	$\geq 13,5$	41	41%
Setuju	$10,5 \leq 13,5$	58	58%
Kurang Setuju	$7,5 \leq 10,5$	1	1%
Tidak Setuju	$4,5 \leq 7,5$	0	0
Sangat Tidak Setuju	$< 4,5$	0	0
Total		100	

Sumber: Data Olahan Microsoft Excel 2021

Menurut perhitungan statistik indikator motivasi fisik pada klasifikasi $10,5 \leq 13,5$ menunjukkan kategori setuju dengan persentase 58% . Dapat diambil kesimpulan bahwa indikator motivasi fisik wisatawan berkunjung ke daya tarik wisata Taman Panorama dan Lobang Jepang adalah setuju.

b) Indikator Motivasi Budaya

Berdasarkan indikator motivasi budaya dari 12 pertanyaan. Kuisisioner tersebut dibagikan lalu diperoleh jawaban. Dapat dilihat dari tabel berikut:

Klasifikasi skor Motivasi Budaya

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	≥ 9	3	3%
Setuju	$7 \leq 9$	16	16%
Kurang Setuju	$5 \leq 7$	51	51%
Tidak Setuju	$3 \leq 5$	30	30%
Sangat Tidak Setuju	< 3	0	0
Total		100	

Sumber: Data Olahan Microsoft Excel 2021

Menurut perhitungan statistik indikator motivasi budaya pada klasifikasi $5 \leq 7$ menunjukkan kategori kurang setuju dengan persentase 51% . Dapat diambil kesimpulan bahwa indikator motivasi budaya wisatawan berkunjung ke daya tarik wisata Taman Panorama dan Lobang Jepang adalah kurang setuju.

c) Indikator Motivasi Antar Pribadi

Berdasarkan indikator motivasi antar pribadi dari 12 pertanyaan. Kuisisioner tersebut dibagikan lalu diperoleh jawaban. Dapat dilihat dari tabel berikut:

Klasifikasi skor Motivasi Antar Pribadi

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	$\geq 13,5$	6	6%

Setuju	$10,5 \leq 13,5$	26	26%
Kurang Setuju	$7,5 \leq 10,5$	54	54%
Tidak Setuju	$4,5 \leq 7,5$	14	14%
Sangat Tidak Setuju	$< 4,5$	0	0
Total		100	

Sumber: Data Olahan Microsoft Excel 2021

Menurut perhitungan statistik indikator motivasi fisik pada klasifikasi $7,5 \leq 10,5$ menunjukkan kurang setuju dengan persentase 54% . Dapat diambil kesimpulan bahwa indikator motivasi antar pribadi wisatawan berkunjung ke daya tarik wisata Taman Panorama dan Lobang Jepang adalah kurang setuju.

d) Indikator Motivasi Status dan Martabat

Berdasarkan indikator motivasi status dan martabat dari 12 pertanyaan. Kuisisioner tersebut dibagikan lalu diperoleh jawaban. Dapat dilihat dari tabel berikut:

Klasifikasi skor Motivasi status dan martabat

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	≥ 18	33	33%
Setuju	$14 \leq 18$	58	58%
Kurang Setuju	$10 \leq 14$	9	9%
Tidak Setuju	$6 \leq 10$	0	0
Sangat Tidak Setuju	< 6	0	0
Total		100	

Sumber: Olah data Microsoft Excel 2021

Menurut perhitungan statistik indikator motivasi status dan martabat pada klasifikasi $14 \leq 18$ menunjukkan kategori setuju dengan persentase 58% . Dapat diambil kesimpulan bahwa indikator motivasi status dan martabat wisatawan berkunjung ke daya tarik wisata Taman Panorama dan Lobang Jepang adalah setuju.

Pembahasan

Pariwisata dibagi jadi tiga yaitu: 1) manusia sebagai pelaku kegiatan pariwisata 2) tempat sebagai unsur fisik dari kegiatan 3) waktu unsur tempo yang dihabiskan dalam perjalanan.

Sesuai dengan penelitian maka disimpulkan tentang motivasi wisatawan berkunjung ke daya tarik wisata Taman Panorama dan Lobang Jepang berdasarkan penilaian dari 100 orang responden bahwa variabel motivasi dikategorikan setuju pada rentang skor $40 \leq 48$ dengan persentase 73% setelah di ajukan 12 pertanyaan. Selanjutnya pada indikator motivasi fisik yang terdapat 3 pertanyaan didapatkan hasil dan dikategorikan setuju pada rentang skor $10,5 \leq 13,5$ dengan persentase 58% sedangkan untuk indikator motivasi budaya yang terdapat 2 pertanyaan didapatkan hasil dan responden menyatakan kurang setuju pada rentang skor $5 \leq 7$ dengan persentase 51%, untuk indikator motivasi antar pribadi yang terdapat 3 pertanyaan didapatkan hasil dan pada klasifikasi skor $7,5 \leq 10,5$ dengan persentase 54% menyatakan kurang setuju serta indikator motivasi status dan martabat yang terdapat 4 pertanyaan didapatkan hasil dan pendapat dari responden menyatakan setuju pada persentase 58% dengan rentang skor $14 \leq 18$.

Dalam melakukan kegiatan wisata seseorang memiliki motivasi dalam melakukannya. Motivasi dibagi atas empat kelompok besar yaitu:

1) Motivasi fisik

Pada indikator motivasi fisik, terdapat 3 sub indikator yaitu relaksasi, aktivitas fisik dan menenangkan pikiran. Hasil presentase menunjukkan hasil tertinggi sebesar 58% pada kategori setuju.

2) Motivasi budaya

Pada indikator motivasi budaya, terdapat 2 sub indikator yaitu mempelajari budaya setempat dan mengetahui sejarah. Hasil presentase menunjukkan hasil tertinggi 51% dalam kategori kurang setuju.

3) Motivasi antar pribadi

Pada indikator motivasi antar pribadi, terdapat 3 sub indikator yaitu bertemu orang baru, mengunjungi saudara/teman dan melarikan diri dari kegiatan sehari-hari. Hasil presentase menunjukka hasil tertinggi pada kategori kurang setuju, sebanyak 54%.

4) Motivasi status dan martabat

Pada indikator motivasi status dan martabat, memiliki 4 sub indikator yaitu pengakuan, perhatian, penghargaan dari orang lain dan memenuhi reputasi diri. Hasil presentase tertinggi menunjukkan pada kategori setuju dengan persentase 58%. Dari hasil olah data yang telah penulis lakukan maka didapat kesimpulan yaitu terdapat pengaruh dari variabel Budaya Organisasi terhadap variabel *OCB* sebesar 18.5% dengan penjelasan berikut:

KESIMPULAN

Penelitian dan pembahasan yang dilakukan sebelumnya diambil kesimpulan hasil penelitian motivasi wisatawan berkunjung ke daya tersebut telah dijelaskan pada empat indikator sebagai berikut: motivasi fisik dikategorikan setuju pada rentang skor $10,5 \leq 13,5$ dengan persentase 58% sedangkan untuk indikator motivasi budaya responden menyatakan kurang setuju pada rentang skor $5 \leq 7$ dengan persentase 51%, untuk indikator motivasi antar pribadi pada klasifikasi skor $7,5 \leq 10,5$ dengan persentase 54% menyatakan kurang setuju serta indikator motivasi status dan martabat pendapat dari responden menyatakan setuju pada persentase 58% dengan rentang skor $14 \leq 18$.

Jadi motivasi wisatawan berkunjung ke daya tarik dapat dikategorikan setuju pada klasifikasi $40 \leq 48$ dengan persentase 73%.

Daftar Pustaka (10 pt, bold, capitals)

- [1] Arinkunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- [2] Bungin, Burhan. 2015. *Komunikasi Pariwisata*. Jakarta: Kencana
- [3] B. Uno, Hamzah. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- [4] Darmadi R, Waryono, Suyuthie H. *Motivasi Pengunjung Berwisata Ke Objek Wisata Pantai Air Manis Kota Padang*. E Journal Home Economic And Tourism Vol. 15, issue 2. 2017.
- [4] Ismayanti. 2010. *Pengantar Pariwisata*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia
- [5] Marpaung, Happy. 2016. *Pengetahuan Kepariwisata*. Bandung: CV.Arfini Raya
- [6] Pitana, I Gede dan Putu G, Gayatri. 2005. *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: Andi
- [7] Rai Utama, I Gusti Bagus. 2017. *Pemasaran Pariwisata*. Yogyakarta: Andi Offset
- [8] Sagala, Patricia L. 2017. *Motivasi Wisatawan Berkunjung ke Daerah Tujuan Wisata Danau Toba Sumatera Utara*. Journal Online Mahasiswa FISIP Vol.4, No. 1. 2017
- [9] Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- [10] World Tourism Organization (WTO). 1999. *International Tourism A Global Perspective, Madrid, Spain*